

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
BERDASARKAN PSAK NO. 71 PADA LAPORAN KEUANGAN PT
HATTEN BALI TBK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI KADEK WIDNYANI

NIM 2115613037

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
BERDASARKAN PSAK NO. 71 PADA LAPORAN KEUANGAN PT
HATTEN BALI TBK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI KADEK WIDNYANI

NIM 2115613037

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ni Kadek Widnyani

NIM : 2115613037

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir :

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha berdasarkan PSAK No. 71 pada Laporan Keuangan PT. Hatten Bali Tbk

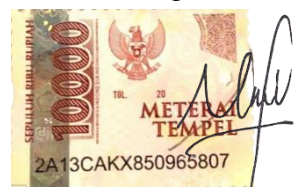
Pembimbing : 1. Jeni Susanti, SE.,M.Agb
2. Dr.Ir. I Gede Made Karma,MT

Tanggal Uji : Selasa, 13 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya dari perguruan tinggi

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung 31 Juli 2024



Ni Kadek Widnyani

NIM. 2115613037

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
BERDASARKAN PSAK NO. 71 PADA LAPORAN KEUANGAN
PT. HATTEN BALI TBK**

Oleh :

NI Kadek Widnyani

2115613037

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi :

Pembimbing I

Jeni Susanti, SE., M. Agb

NIP. 197201311995122001

Pembimbing II

Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT

NIP. 196207191990031002

Disahkan Oleh :

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Baglada, SE., M. Si, Ak

NIP. 197512312005011003

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
BERDASARKAN PSAK NO.71 PADA LAPORAN KEUANGAN
PT. HATTEN BALI TBK**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Jeni Susanti, SE.,M.Agb

NIP. 197201311995122001

ANGGOTA:



2. Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.

NIP. 199510112022032015

3. Drs. I Made Wijana, MSc., ST.

NIP. 196406241990031002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-nya, tugas akhir ini dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas-fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Ibu Jeni Susanti, SE.,M.Agb., sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

6. I Wayan Murdana dan Ni Nyoman Radiasih selaku orang tua yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan doa, dukungan dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan studi sampai sejauh ini.
7. Seluruh teman teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat, dan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Pimpinan, Owner, dan seluruh staf PT. Hatten Bali Tbk yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung 31 Juli 2024

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Kadek Widnyani

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA BERDASARKAN PSAK NO.71 PADA LAPORAN KEUANGAN PT. HATTEN BALI TBK

**Ni Kadek Widnyani
2115613037**

(Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

PT. Hatten Bali Tbk adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi *wine* bergerak di bidang perindustrian yang melakukan pengolahan bahan baku buah anggur menjadi minuman beralkohol *wine* dan melakukan penjualan *wine* pada daerah Bali maupun daerah luar Bali yang berlokasi di Jalan Bypass Ngurah Rai No. 393, Sanur Kota Denpasar, Bali. Pendapatan PT. Hatten Bali Tbk berasal dari penjualan barang dagangan dengan sistem penjualan tunai dan penjualan kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dari perlakuan akuntansi piutang usaha mengenai pengakuan dan pengukuran piutang usaha pada laporan posisi keuangan yang ada di perusahaan PT. Hatten Bali Tbk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data dengan menggolongkan, menganalisis, dan menginterpretasikan sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat tentang masalah di perusahaan. Sedangkan metode yang kedua yaitu metode deskriptif komparatif yang bersifat membandingkan perlakuan akuntansi piutang pada PT. Hatten Bali Tbk dengan PSAK No. 71 efektif 1 Januari 2020 mengenai pengakuan dan pengukuran piutang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Hatten Bali Tbk belum sepenuhnya menerapkan SAK yang berlaku. Dari pengakuan, PT. Hatten Bali Tbk sudah sesuai dengan PSAK No. 71 yaitu piutang diakui ketika barang yang dipesan diserahkan kepada pelanggan. Sedangkan jika ditinjau dari pengukuran, perusahaan belum sesuai dengan PSAK No. 71 dimana piutang diukur tanpa mengestimasi taksiran kerugian piutang saat pengakuan awal sebuah transaksi.

Kata Kunci : Perlakuan akuntansi piutang usaha, PSAK No. 71

ANALYSIS OF ACCOUNTING TREATMENT OF ACCOUNTS RECEIVABLE BASED ON PSAK NO.71 IN THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT. HATTEN BALI TBK

Ni Kadek Widnyani
2115613037

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRAK

PT. Hatten Bali Tbk is a manufacturing company that produces wine operating in the industrial sector which processes grape raw materials into wine alcoholic drinks and sells wine in Bali and outside Bali, located on Jalan Bypass Ngurah Rai No. 393, Sanur Denpasar City, Bali. PT. Income Hatten Bali Tbk originates from selling merchandise using a cash sales and credit sales system. This research aims to determine the application of trade receivables accounting treatment regarding the recognition and measurement of trade receivables in the financial position report at the company PT. Hatten Bali Tbk. This research uses a qualitative descriptive method, namely collecting data by classifying, analyzing and interpreting so as to provide a more accurate picture of problems in the company. Meanwhile, the second method is a comparative descriptive method which compares the accounting treatment of receivables at PT. Hatten Bali Tbk with PSAK No. 71 effective January 1 2020 regarding recognition and measurement of receivables. From the research results it can be concluded that PT. Hatten Bali Tbk has not fully implemented the applicable SAK. From the confession of PT. Hatten Bali Tbk is in accordance with PSAK No. 71, namely receivables are recognized when the ordered goods are delivered to the customer. Meanwhile, if viewed from measurements, the company is not yet in accordance with PSAK No. 71 where receivables are measured without estimating the estimated loss on receivables at the time of initial recognition of a transaction.

Keywords: Accounts receivable accounting treatment, PSAK No. 71

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Pengertian Akuntansi.....	11
2.2.2 Pengertian Piutang.....	12
2.2.3 Jenis – Jenis Piutang	13
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Piutang.....	14
2.2.5 Penilaian Piutang	15
2.2.6 Penentuan Cadangan Kerugian Piutang	17
2.2.7 Perlakuan Akuntansi Piutang	19
2.3 Kerangka Berpikir Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24

3.1	Lokasi dan Objek Penelitian.....	24
	3.1.1 Lokasi Penelitian	24
	3.1.2 Objek Penelitian	24
3.2	Jenis, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	24
	3.2.1 Jenis Data.....	24
	3.2.2 Sumber Data	25
	3.2.3 Metode Pengumpulan Data	26
3.3	Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Data dan Hasil Penelitian.....	29
	4.1.1 Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT. Hatten Bali Tbk ...	29
	4.1.2 Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Menurut PSAK No. 71 (Pengakuan dan Pengukuran).	32
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	35
	4.2.1 Analisis Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT. Hatten Bali Tbk pada Tahun 2023 Berdasarkan PSAK No. 71	35
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	44
BAB V PENUTUP.....		46
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		48
DAFTAR LAMPIRAN		50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Penjualan pada PT. Hatten Bali Tbk tahun 2023	2
Tabel 4. 1 Estimasi PD dan LGD Berdasarkan Umur Piutang	34
Tabel 4. 2 Pengakuan Piutang pada PT. Hatten Bali Tbk	36
Tabel 4. 3 Taksiran Kerugian Piutang PT. Hatten Bali Tbk	39
Tabel 4. 4 Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha	43



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

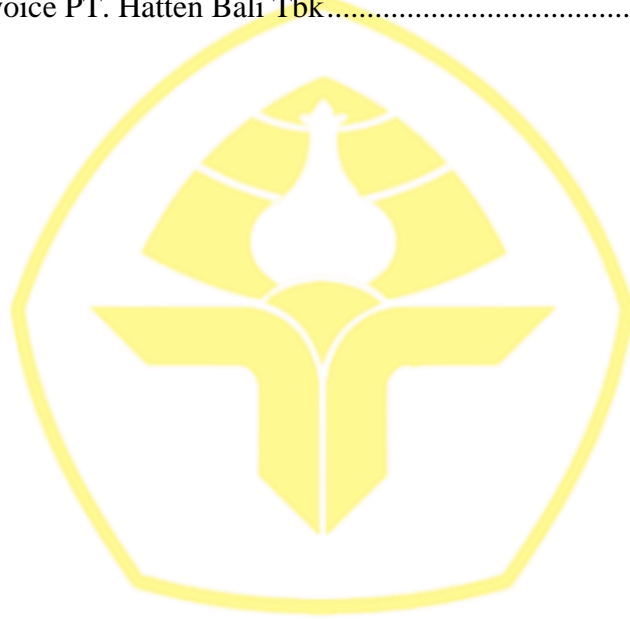
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	23
---	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Balance sheet PT. Hatten Bali Tbk 2023.....	50
Lampiran 2. Profit & Loss PT. Hatten Bali Tbk 2023	52
Lampiran 3. Penjualan Kredit PT. Hatten Bali Tbk Desember 2023.....	54
Lampiran 4. Daftar Umur Piutang per 31 Des PT. Hatten Bali Tbk.....	55
Lampiran 5. Taksiran Kerugian Piutang PT. Hatten Bali Tbk.....	56
Lampiran 6. Perbandingan Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2023.....	57
Lampiran 7. Invoice PT. Hatten Bali Tbk.....	58



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini mengalami persaingan yang semakin ketat, baik di bidang industri maupun di bidang jasa. Persaingan yang semakin pesat menyebabkan permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam mengendalikan operasional usahanya semakin meningkat. Untuk itu, perusahaan diharuskan dapat mempertahankan kesinambungan hidup usahanya, salah satunya bersaing dengan perusahaan sejenis dalam menarik minat konsumen untuk membeli produk atau jasanya melalui strategi penjualan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan barang atau jasanya adalah penerapan sistem penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit.

Penjualan tunai tidak akan menyebabkan masalah yang signifikan, sedangkan penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang dan timbulnya resiko pembayaran bagi perusahaan (Manuel et al., 2017). Penjualan kredit yang semakin besar dari keseluruhan penjualan akan memperbesar nilai piutang, sehingga memperbesar juga resiko piutang.

Piutang terjadi karena adanya Penjualan barang – barang dan jasa – jasa dari perusahaan pada saat ini banyak dilakukan secara kredit sehingga ada tenggang waktu sejak penyerahan barang atau jasa sampai saat diterimanya uang (Baridwan, 2021).

Piutang merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan piutang sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya

dalam laporan keuangan sehingga memerlukan perlakuan akuntansi yang tepat (Made et al., 2023). Jika perlakuan akuntansi piutang usaha berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan piutang usaha yang tepat, maka laporan keuangan akan memperoleh gambaran yang jelas.

PT. Hatten Bali Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi wine bergerak di bidang perindustrian yang melakukan pengolahan bahan baku buah anggur menjadi minuman beralkohol wine dan melakukan penjualan wine pada daerah Bali maupun daerah luar Bali. Dalam menarik minat pelanggan, perusahaan mengambil kebijakan, salah satunya melaksanakan penjualan kredit yang dimana menimbulkan adanya piutang. Berikut data penjualan kredit pada PT. Hatten Bali Tbk pada tahun 2023:

Tabel 1. 1 Data Penjualan pada PT. Hatten Bali Tbk tahun 2023

TOTAL PENJUALAN	PENJUALAN KREDIT	PENJUALAN TUNAI
Rp253.679.069.291	Rp229.303.986.431	Rp24.375.082.860

Sumber: Data sekunder pada PT. Hatten Bali Tbk 2023

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa nilai penjualan secara kredit pada tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai penjualan tunai. Total penjualan sebesar Rp253.679.069.291 yang diambil dari data laporan tahunan, dengan penjualan kredit sebesar Rp229.303.986.431 yang diambil dari rekapan penjualan kredit per bulan, sehingga mendapatkan nilai penjualan tunai sebesar Rp24.375.082.860. Terlihat jelas bahwa nilai penjualan kredit yang sangat tinggi, dan hal ini juga menunjukkan adanya nilai piutang dan resiko piutang yang tinggi. Tidak tertagihnya piutang dan keterlambatan dalam melunasi piutang menjadi salah

satu resiko dalam mengolah piutang suatu perusahaan. Hal ini membutuhkan pengawasan terhadap piutang agar penjualan kredit dapat berjalan lancar dan kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan dapat tergambar jelas dengan mengevaluasi perlakuan akuntansi piutang agar sesuai dengan PSAK No.71 Efektif 1 Januari 2020.

Perlakuan akuntansi piutang yang dilakukan perusahaan, PT. Hatten Bali Tbk mengakui piutang pada saat diterbitkannya invoice sebesar nilai wajar yang diperhitungkan dengan PPN dan barang sudah ditangan pelanggan. Selanjutnya pada saat perusahaan melakukan pengukuran piutang, perusahaan hanya mencatat jumlah piutang yang diakui dengan mencangkup kapan diakui dan berapa jumlah piutang yang harus dicatat. Perusahaan tidak mengestimasi piutang tak tertagih sejak pengakuan awal terjadinya transaksi untuk menentukan nilai realisasi bersih, dengan menghitung tingkat kerugian yang nantinya akan diakui dan dilaporkan sebagai kerugian piutang periode berjalan sesuai dengan PSAK No.71 Efektif 1 Januari 2020. Perusahaan mengestimasi piutang tak tertagih diakhir periode hanya dengan mengambil nilai piutang yang belum terbayar >90 hari untuk dijadikan cadangan kerugian piutang. Hal tersebut mengakibatkan tidak semua piutang diestimasi sebagai resiko piutang tak tertagih.

PSAK No.71 mengatakan Cadangan Kerugian Piutang dihitung menggunakan metode *expected loss* bersifat *forward looking*. Metode *expected loss* mewajibkan untuk memperkirakan estimasi resiko instrumen keuangan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward looking indeks* harga komoditas di setiap tanggal pelaporan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut dan menganalisis bagaimana perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT. Hatten Bali Tbk, apakah sudah sesuai dengan PSAK No.71 Efektif 1 Januari 2020 jika ditinjau dari pengakuan yang dilihat dari sampel, pengukuran serta apa dampaknya pada laporan keuangan PT. Hatten Bali Tbk, maka disusunlah tugas akhir yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Berdasarkan PSAK No. 71 Pada Laporan Keuangan PT. Hatten Bali Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT. Hatten Bali Tbk tahun 2023?
2. Bagaimana Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT. Hatten Bali Tbk berdasarkan dengan PSAK No.71?
3. Apa dampak dari penerapan PSAK No. 71 terhadap Laporan Keuangan PT. Hatten Bali Tbk tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana penerapan Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT Hatten Bali Tbk periode 2023 dan mengetahui Bagaimana Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada PT. Hatten Bali Tbk berdasarkan dengan PSAK No.71 serta Apa Dampak dari Penerapan PSAK No. 71 terhadap Laporan Keuangan PT. Hatten Bali Tbk tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang beberapa permasalahan dan penilaian pelunasan piutang pada PT. Hatten Bali Tbk.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan literatur dalam membantu mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi PT Hatten Bali Tbk sebagai masukan dan pertimbangan untuk melakukan perbaikan pihak manajemen dalam menghadapi risiko penjualan kredit yang menimbulkan piutang tak tertagih.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha yang dilakukan pada PT. Hatten Bali Tbk dalam Pengakuan piutang yaitu dengan perusahaan mengakui adanya piutang setelah barang yang dipesan oleh pelanggan diserahkan dan diterbitkannya faktur penjualan, dan Pengukuran piutang yang dilakukan perusahaan yaitu dengan mengambil nilai cadangan kerugian piutang hanya dari nilai piutang menunggak >90 hari pada akhir periode.
2. Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Berdasarkan PSAK No. 71 pada PT. Hatten Bali Tbk dalam Pengakuan Piutang yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan PSAK No.71, sedangkan Pengukuran Piutang berdasarkan PSAK No.71 pada PT. Hatten Bali Tbk mengalami selisih dari pengukuran sebelumnya sebesar Rp156.924.047, dimana perusahaan lebih dalam mencadangkan kerugian piutang untuk menentukan nilai piutang netto pada laporan keuangan. Hal ini menandakan perusahaan belum sesuai dalam melakukan pengukuran piutang.
3. Dampak dari Penerapan PSAK No. 71 pada Laporan Keuangan PT Hatten Bali Tbk, dimana laporan keuangan yang disajikan mengalami peningkatan nilai total aset dan ekuitas dari laporan keuangan

sebelumnya. Hal tersebut mempengaruhi nilai pendapatan dan biaya pada laporan laba rugi. Yang dimana nantinya beban kerugian piutang pada akhir periode akan mengurangi beban operasional pada rekening. Jika beban operasional berkurang maka akan berpengaruh terhadap peningkatan laba.

1. Saran

Sebaiknya perusahaan dalam membuat laporan posisi keuangan mengikuti standar akuntansi yang berlaku sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang lebih konservatif. Dalam melakukan pengukuran piutang sebaiknya perusahaan mencantumkan cadangan kerugian piutang yang dihitung berdasarkan PSAK yang berlaku sehingga nilai piutang yang disajikan dapat menunjukkan nilai wajar. Dalam penelitian ini, menghitung cadangan kerugian piutang berdasarkan PSAK No. 71 dapat membuat laporan posisi keuangan pada PT. Hatten Bali Tbk mengalami kenaikan total asset dan ekuitas, olehkarena itu, dengan menggunakan PSAK No. 71 laporan posisi keuangan dapat tergambar dengan jelas.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Putu Budhayani, D. (2023). Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha terhadap Laporan Keuangan pada PT. Bali Beton Mandiri Di Badung Bali.
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting*.
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting (Edisi 9)*. UPP STIM YKPN.
- Brilianto, Z. (2021). Pengaruh penerapan psak 71 terhadap penyajian dan pengukuran laporan keuangan perusahaan (studi kasus pada laporan keuangan pt. Xyz). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2019 dan 2020*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran PSAK No. 55 (revisi 2014)*: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Instrumen Keuangan, Pengungkapan PSAK No. 60 (revisi 2014)* : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Pengakuan dan pengukuran PSAK No. 71*: Jakarta.
- Iwan, P., Putra, S., Sulistya, P. E., Wahyuningsih, D., Yuyung, S. E., Aneswari, R., Editor, D., Sunrowiyati, S., Murnisari, R., Hanif, M., Seputro, Y., Sura, R., Pratama, E., Klaudia, S., Redaksi, A., Jurnal, :, Program, P., Akuntansi, S., Kesuma, S., ... Mastrip 59 Blitar, J. (2016a). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Untuk Menilai Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan (Vol. 1, Issue 1).
- Iwan, P., Putra, S., Sulistya, P. E., Wahyuningsih, D., Yuyung, S. E., Aneswari, R., Editor, D., Sunrowiyati, S., Murnisari, R., Hanif, M., Seputro, Y., Sura, R., Pratama, E., Klaudia, S., Redaksi, A., Jurnal, :, Program, P., Akuntansi, S., Kesuma, S., ... Mastrip 59 Blitar, J. (2016b). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Untuk Menilai Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan (Vol. 1, Issue 1).
- Juniantari, N. W. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada CV. XYZ.
- Kadek Dewi Andina Putri, N. (2023). Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada PT. Mardika Griya Prasta.
- Larasati, A. (2020). Perlakuan akuntansi piutang dan piutang tak tertagih pada cv. Kani goro indonesia di surabaya.

- Made, N., Yulia, E., & Dewi, M. (2023). Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt Aerofood Acs Denpasar.
- Made Reza Aprilia, N. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada Pt Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
- Manuel, A. V, Manossoh, H., Affandi, D., Ekonomi dan Bisnis, F., Akuntansi, J., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2017). Analisis perlakuan akuntansi piutang di pt. Sucofindo (persero) cabang jakarta. In Jurnal Riset Akuntansi Going Concern (Vol. 12, Issue 2).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Syiful Bahri. 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. CV. Andi Offset: Yogyakarta.
- Warren C.S, Reeve, J.M., & Duchac, J.E. 2017. Financial Accounting (edisi 14). Cengage Learning: Amerika Serikat.
- Witjaksono, A., & dan Keuangan, A. (2018). Perbandingan Perlakuan Akuntansi Kredit Menurut PSAK 55, PSAK 71, dan Basel pada Bank Umum. 3(Desember), 111–120.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI